



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 23 Agustus 2021

Halaman: 5

► ANGKUTAN UMUM

## Organda DIY Tolak Satu Pintu Masuk

UMBULHARJO—Organda DIY memprotes rencana kebijakan Pemerintah Kota Jogja soal skema satu pintu masuk bagi kendaraan angkutan darat dan pariwisata.

Rencana itu sebelumnya diwacanakan jika penerapan PPKM berakhir dan kawasan pariwisata kembali dibuka. Nantinya, kendaraan darat mesti masuk melalui Terminal Giwangan untuk memudahkan pemeriksaan kelengkapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

Ketua Organda DIY, Hantoro, menerangkan penerapan

kebijakan ini seolah menjadikan armada angkutan darat sebagai kambing hitam penyebaran Covid-19. Padahal, sejak Maret lalu bus sudah tidak beroperasi dan kasus Covid-19 terus melonjak.

Di sisi lain, perusahaan otobus maupun industri perjalanan wisata telah mendata penumpang agar memudahkan proses pelacakan di masa pandemi Covid-19. Oleh karena itu, skema satu pintu masuk dinilai kurang efektif.

"Secara prinsip, sebenarnya Organda mendukung kebijakan skrining untuk wisatawan. Tapi,

seolah menjadikan kami [Organda] kambing hitam. Selain itu, dalam pemeriksaan itu pastinya bakal memakan waktu lama dan berpotensi menghabiskan waktu wisatawan," tuturnya, Kamis (19/8).

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi mengungkapkan Pemkot ingin semua elemen masyarakat bisa memahami dan bahu membahu dalam menyelesaikan persoalan pandemi. Tak terkecuali insan pariwisata dan angkutan bus yang bersentuhan langsung dengan kebijakan satu pintu masuk.

Dia menilai semua elemen mesti sepakat jika sewaktu-waktu pariwisata kembali dibuka, operasionalnya harus dengan menerapkan protokol kesehatan Covid-19 dengan ketat guna mencegah penyebaran Covid-19 melonjak.

"Kartu vaksin dan surat bebas Covid-19 ini kan aturan nasional. Makanya Pemkot mesti buat kesepakatan dulu dengan pelaku wisata di Jogja. Bukan hanya bus pariwisata dan angkutan darat, kendaraan pribadi nanti juga bakal dicek secara acak," ungkap Heroe.

Heroe mengakui konsentrasi

pengawasan memang dilakukan pada bus angkutan perjalanan sebab jumlah penumpangnya lebih banyak daripada kendaraan pribadi. Alhasil, skema satu pintu masuk merupakan salah satu pilihan yang optimal diterapkan untuk memudahkan pengawasan.

Kepala Dishub Kota Jogja Agus Arif Nugroho menuturkan skema satu pintu masuk masih dalam tahap pembahasan agar lebih matang dan mengakomodasi semua pihak. Rencana kebijakan ini juga akan disosialisasikan dengan baik agar masyarakat dapat memahami. (Yosef Leon)

| Instansi             | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perhubungan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 03 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005